

## ABSTRAK

**Sitta Fitriyanti Suryana.** Pengelolaan Program Penyuluhan tentang Peraturan Barang Bawaan Penumpang di Bandara Husein Sastranegara (Studi Kasus pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean A Bandung).

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menerbitkan regulasi baru untuk impor barang bawaan penumpang dan awak sarana pengangkut sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan Nomor (PMK) 188/PMK.04/2010. Aturan baru ini dilatarbelakangi oleh pertumbuhan penumpang yang cukup signifikan, dan peningkatan pendapat perkapita warga negara Indonesia dan menanggapi aspirasi dari masyarakat. Adapun peraturan baru ini adalah peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 203/PMK.04/2017 tentang ketentuan Ekspor dan Impor Barang yang dibawa oleh Penumpang dan Awak Sarana Pengangkut yang dapat diunduh pada [www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id). Peraturan yang berisi ketentuan-ketentuan mengenai ekspor dan impor barang yang dibawa oleh penumpang dan awak sarana pengangkut ini mulai diberlakukan 1 Januari 2018. Penelitian ini dilakukan karena adanya peraturan baru mengenai barang bawaan pribadi dan awak sarana pengangkut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan program kerja yaitu program penyuluhan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh humas/PLI Bea Cukai Bandung dalam program penyuluhan tentang peraturan barang bawaan penumpang. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan konsep POAC yang meliputi perencanaan (*Planning*), organisasi (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*) dan evaluasi (*Evaluating*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan menerapkan paradigma konstruktivisme, kemudian teknik yang digunakan penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, observasi, dan wawancara mendalam dengan 3 informan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Humas/PLI (Penyuluhan Layanan Informasi) Bea Cukai Bandung dalam pengelolaan program penyuluhan tentang peraturan barang bawaan penumpang di Bandara Husein Sastranegara menggunakan perencanaan yakni mengumpulkan data/informasi tentang peraturan baru. Kedua pengorganisasian dengan membentuk sebuah kepanitiaan dengan cara tidak tertulis, ketiga pelaksanaan yakni menjelaskan secara detail tentang peraturan teknis barang bawaan penumpang, dan yang keempat pengawasan dan evaluasi yang merupakan monitoring kepada para panitia dan mengukur tingkat keberhasilan dalam mengerjakan program, sehingga pengelolaan program penyuluhan tentang peraturan barang bawaan penumpang di Bandara Husein Sastranegara telah dilaksanakan dengan sebaik mungkin.

**Kata Kunci :** Pengelolaan, Program, Peraturan Barang Bawaan Penumpang

## ABSTRACT

**Sitta Fitriyanti Suryana.** *Management Of Counseling Program on Regulations on Passenger Goods at Husein Sastranegara Airport ( Case Study at te Office of Procurement and Customs Service of Customs Type A Bandung)*

*The Ministry of Finance (Ministry of Finance ) issues new regulations for the import of passenger luggage and crew of transportations facilities in lieu of the Minister of Finance Regulation Number (PMK) Number 188/ PMK.04/ 2010. This new rule is motivated by significant passanger growth, and increased perceptions of Indonesia citizens perceptions and respond to the aspirations of the community. The new regulations is the Ministry of Finance's Regulations (PMK) Number 203/ PMK.04/ 2017 concerning the provisions on Export and Import of Goods carried by Passengers and Transport Facility Crew which can be downloaded at [www.jdi.kemenkeu.go.id](http://www.jdi.kemenkeu.go.id). Regulations that contain provisions concerning the export and import of goods carried by passangers and crew of the transportation facilities will come into effect Januari 1, 2018*

*This research was carried out due to new regulations regarding personal luggage and transportation facility crew.*

*This study aims to find out how the work program management is an extension program through planning, organizing, actuating, supervising and evaluating the public relations / PLI Customs Bandung in an extension program on passanger luggage regulations. The concept used in this research is by using the concept of POAC which includes planning (Planning), organizerion (Organizing), implementations (Actuating), supervision (Controlling), and evaluation (Evaluating). The methid used in this study is a case study with a qualitative approach and applying the paradigm of constructivism, then the techniques used in this study are data collection techniques, observation, and in-depth interviews with three informants.*

*The results of this study can be concluded that PR/ PLI ( Information Services Extension) Customs and Excise Bandung in the management of counseling programs about the rules of passanger lunggage at Husein Sastranegara Airport using planning that is collecting data/ informations about new regulations. The second is organizing by forming a committe and manner, the third is to explain in detail about the technical rules of passanger luggage, and the fourth is supervision and evaluation which is monitoring the committee and measuring the level of success in working on the program, so the management of the education program on regulations Passanger luggage at Husain Sastranegara Airport has been carried out as well as possible.*

**Keywords:** *Management, Programs, Regulations of Passanger Congenital Goods*